

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET
PESERTA EKSTRAKURIKULER PUTRA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI SATU KALASAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



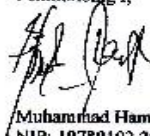
**Oleh
Jimmy Santoso
08601244092**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Keterampilan Dasar BolaBasket Peserta Ekstrakurikuler Putra SMP Negeri 1 Kalasan" yang disusun oleh Jimmy Santoso, NIM 08601244092 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan.

Yogyakarta, Agustus 2012
Pembimbing I,



Muhammad Hamid A., M.Phil.
NIP: 19780102 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

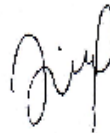
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikui tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi diunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2012
Yang menyatakan,



Jimmy Santoso
NIM 08601244092

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Putra Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Kalasan." yang disusun oleh Jimmy Santoso, NIM 08601344092 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Oktober 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Muh. Hamid A., M.Phil.	Ketua Penguji		10/10/2012
2. Sriawan, M. Kes	Sekretaris Penguji		9/10/12
3. Tri Ani Hastuti, M. Pd	Penguji I (Utama)		17/10/12
4. Yulianto, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		10/10/12

Yogyakarta, Oktober 2012

Fakultas Ilmu Kesehatan

Dekan,



Dr. Kumpis Agus Sudarko, M. S.

NIP 19600824 198601 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Hal i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Permainan Bolabasket.....	9
2. Pengertian Ketrampilan.....	11
3. Hakikat Ketrampilan bermain blabasket.....	13
4. Teknik Dasar Permainan Bolabasket.....	15
5. Ekstrakurikuler Bolabasket.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel Penelitian 38
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 38
 1. Instrumen Penelitian 38
 2. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian 43
B. Hasil Penelitian 47
C. Pembahasan 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 54
B. Keterbatasan Penelitian 54
C. Saran-Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN 58

Daftar Isi

Daftar Isi

Penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ...

Penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ...

Penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ...

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Distribusi frekuensi kemampuan *shoot*.....

Tabel 4. Distribusi frekuensi kemampuan *dribbling*.....

Tabel 6. Distribusi frekuensi kemampuan *passing*.....

Table 8. Distribusi frekuensi kemampuan bermain *bolabasket*.....

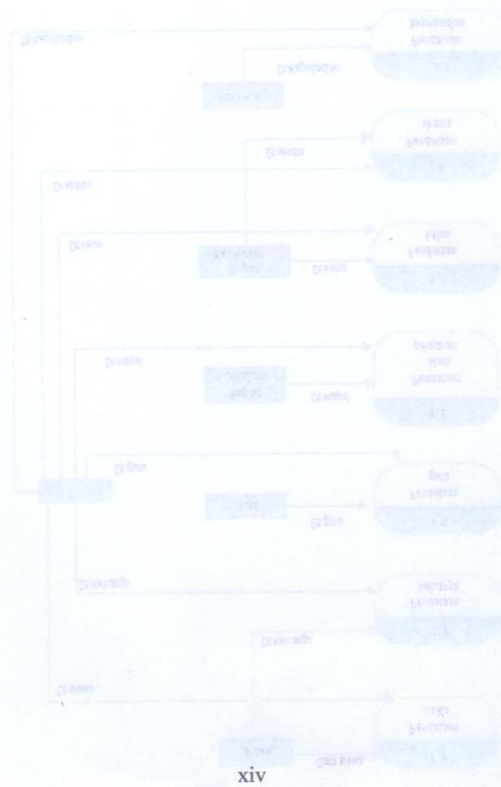
penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *shoot* pemain sepak bola di Kabupaten Sumbawa Tengah pada tahun 2023 secara umum tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan yang memadai, kurangnya pengetahuan tentang teknik *shoot*, dan kurangnya motivasi pemain. Untuk meningkatkan kemampuan *shoot*, disarankan agar pelatih dan pemain melakukan latihan yang lebih intensif, mempelajari teknik *shoot* yang benar, dan meningkatkan motivasi diri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pelatih dan pemain dalam meningkatkan kemampuan *shoot* mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan bermain *bolabasket* pada pemain sepak bola di Kabupaten Sumbawa Tengah pada tahun 2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bermain *bolabasket* pemain sepak bola di Kabupaten Sumbawa Tengah pada tahun 2023 secara umum tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan yang memadai, kurangnya pengetahuan tentang teknik bermain *bolabasket*, dan kurangnya motivasi pemain. Untuk meningkatkan kemampuan bermain *bolabasket*, disarankan agar pelatih dan pemain melakukan latihan yang lebih intensif, mempelajari teknik bermain *bolabasket* yang benar, dan meningkatkan motivasi diri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pelatih dan pemain dalam meningkatkan kemampuan bermain *bolabasket* mereka.

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Chest paass	17
Gambar 2. Bounce pass	17
Gambar 3. Overhead pass	18
Gambar 4. Baseball pass	18
Gambar 5. One hand push pass	19
Gambar 6. Hand off pass	19
Gambar 7. Hook pass	20
Gambar 8. Behind the back pas	20
Gambar 9. Under hand pass	21
Gambar 10. Change of pace dribble	25
Gambar 11. Crossover dribble	25
Gambar 12. Head and shoulders move	26
Gambar 13. Spin dribble	26
Gambar 14. behind dribble	27
Gambar 15. Between the legs dribble	27
Gambar 16. Lay up shoot	30
Gambar 17. One hand set shoot	30
Gambar 18. Jump shoot	31
Gambar 19. Free throw	31
Gambar 20. Hook shoot	32

Gambar 21. Diagram skor kemampuan <i>shooting</i>	44
Gambar 22. Diagram skor kemampuan <i>dribbling</i>	45
Gambar 23. Diagram skor kemampuan <i>passing</i>	46
Gambar 24. Diagram skor kemampuan bermain bolabasket.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Data hasil tes <i>Shooting</i>	58
Lampiran 2. Data Hasil tes <i>Dribbling</i>	59
Lampiran 3. Data Hasil tes <i>Passing</i>	60
Lampiran 4. Data Hasil Tes Keseluruhan	61
Lampiran 5. Table distribusi frekuensi	62
Lampiran 6. Analisis <i>t-score</i>	63
Lampiran 7. deskripsi statik	64
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian.....	65

MOTTO

- ❖ Jangan berhenti berharap karena sesuatu yang sudah berlalu. Karena meratapi sesuatu yang tidak bisa kembali adalah kelemahan manusia yang paling buruk. (*Khalil Gibran*)
- ❖ Dewasa bukanlah masalah usia, tetapi belajar menjadi lebih dewasa dari pengalaman, (Hendrik Vovtiana)
- ❖ Sukses tak akan datang bagi mereka yang hanya menunggu dan tak berbuat apa-apa, tapi sukses akan datang bagi mereka yang selalu berusaha mewujudkan mimpinya.
- ❖ Jangan pernah menyerah. Selama kamu mencintai apa yang kamu kerjakan, kegagalan hanya sebuah motivasi untuk jadi lebih dewasa. (penulis)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta bapak Hardiyanto, dan Ibu Sri Rumuyati yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
- ❖ Adikku Nina Cahyani terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
- ❖ Sepupuku tercinta.
- ❖ Segenap keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'anya.
- ❖ Orang terdekatku terimakasih atas kebersamaan, dukungan, kasih sayang, motivasi, dan do'anya, terimakasih buat kebersamaan selama ini.
- ❖ Buat sahabatku bagas, fauzi, feri, hari, julian, panji, sandi, wawan, yoga dan semua sahabatku dimanapun kalian berada terimakasih atas bantuannya selama ini, tanpa kalian aku tidak bisa seperti ini, maaf atas semua dosa yang disengaja ataupun tidak.
- ❖ Teman-temanku dimanapun kalian berada terimakasih atas semuanya dan mohon maaf atas segala kesalahan juga kekeliruan yang tidak sengaja saya perbuat.
- ❖ Almamaterku POR FIK UNY.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET
PESERTA EKSTRAKURIKULER PUTRA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI SATU KALASAN**

Oleh
Jimmy Santoso
08601244092

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP N 1 Kalasan. Karena kemampuan yang dimiliki siswa kurang merata, ada yang kuat di *shoot* tapi lemah di *passing* begitu juga kebalikannya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian adalah siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket berjumlah 14 siswa. Instrumen yang digunakan adalah *Johnson Basket Ball Tes (1934)*, tes ini diperuntukan bagi anak *high school boys* (usia SMP dan SMA) yang terdiri dari: (1) Menembakan bola ke ring selama 30 detik, (2) Melempar bola kearah sasaran sebanyak 10 kali kesempatan, (3) Menggiring bola selama 30 detik, dan memiliki validitas sebesar 0,65-0,79 dan memiliki reliabilitas 0,73-0,80. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP N 1 Kalasan.

Berdasarkan hasil analisis tes dengan t-skor secara umum kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 2 orang (14,29%), sedangkan yang lain masuk dalam kategori baik sebanyak 1 orang (7,14%), kategori sedang sebanyak 7 orang (50,00%), , kategori kurang sebanyak 4 orang (28,57%), dan 0% masuk kategori kurang sekali.

Kata kunci: *kemampuan dasar melakukan shoot, dribble, passing*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tiada kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar BolaBasket Peserta Ekstrakurikuler Putra SMP Negeri 1 Kalasan” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Muhammad Hamid A., M.Phil., selaku pembimbing tugas ahir yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini
5. Farida Mulyaningsih, M.kes., selaku Penasihat Akademik yang dengan sabar membimbing sejak awal masuk kuliah sampai sekarang.
6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
7. Teman-teman PJKR D 2008, yang telah membantu dan menyemangati penulis
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, teman, keluarga dan orang yang tersayang penulis yang selalu mendorong dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Kepala Sekolah SMP N 1 Kalasan, Pelatih Bolabasket, dan para peserta ekstrakurikuler bola basket, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu yang tidak bisa kami sebut satu persatu

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2012

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang dalam melangsungkan kehidupan yang akan menjadikan seseorang mengerti akan harkat dan martabat mereka sendiri. Pendidikan mempunyai maksud untuk mengembangkan segala potensi yang mereka miliki yang sudah diberikan oleh sang Khalik sejak mereka dilahirkan. Potensi-potensi yang mereka miliki tersebut apabila tidak dikembangkan akan menjadi potensi yang terpendam dan sia-sia tanpa bisa dilihat dan dirasakan hasilnya. Melalui proses pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara aspek sosial dan aspek individual.

Pendidikan jasmani menekankan aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh, meliputi kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir, dan tindakan moral. Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Sehingga siswa diharapkan mempunyai pengalaman dan keterampilan gerak yang baik. Untuk itu, guru pendidikan jasmani perlu mengetahui informasi tentang keterampilan gerak yang baik secara individu maupun secara keseluruhan di sekolahnya. Untuk mencapai penguasaan keterampilan gerak yang baik tentunya membutuhkan waktu yang lebih dan dilakukan secara berulang-ulang. Apabila kita mengacu pada hal tersebut, tentu saja pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan sekolah

sangatlah kurang, sehingga kebijakan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai aktivitas fisik untuk menambah pengalaman siswa dalam kegiatan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membentuk sikap mental dan dedikasi sehingga dapat meningkatkan prestasi salah satu cabang olahraga tertentu dalam waktu yang lebih lama.

Kelas olahraga adalah sebuah kelas khusus yang melaksanakan berbagai kegiatan olahraga dengan tujuan membina dan mengembangkan bakat serta potensi atlet sejak dini agar konsisten di daerahnya dan memberikan kesempatan kepada para pelajar potensial untuk dibina dalam suatu wadah kelas olahraga unggulan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pada dasarnya kelas olahraga memiliki kesamaan kurikulum pendidikan dengan kelas reguler dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas yang dilaksanakan pada pagi hari. Sehingga materi pelajaran yang diperoleh dan diajarkan sama dengan kelas reguler. Yang membedakan kelas olahraga dengan kelas yang lain adalah adanya kegiatan tambahan olahraga yang dilaksanakan pada sore hari dengan materi cabang olahraga tertentu sesuai ketentuan sekolah. Siswa kelas olahraga adalah siswa yang telah diseleksi dan telah memenuhi kriteria khusus untuk masuk kelas olahraga tersebut.

Dasar pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga terdapat dalam petunjuk pelaksanaan ekstrakurikuler mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama yang berbunyi, “Mengingat terbatasnya jumlah jam pelajaran setiap minggu yang tersedia dalam program kurikuler pada kelas I

dan II serta tidak adanya program kurikuler untuk kelas III perlu disusun program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam sekolah". Dalam Depdiknas (2004: 1) dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Permainan bolabasket adalah permainan olahraga yang populer dan mulai digemari oleh masyarakat termasuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Pada dasarnya, bolabasket adalah permainan beregu namun para pemain juga dituntut untuk dapat bermain secara individu. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan bolabasket, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai keterampilan dasar bermainnya.

Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain akan menentukan penampilannya dalam bermain bolabasket karena daya tarik permainan bolabasket terletak pada kealamian permainan tersebut. Permainan bolabasket adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental para pemain. Setiap pemain harus melakukan gerakan

yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah dan juga menghadapi lawan. Selain itu pemain juga harus mampu bermain secara individu dan bekerja sama dengan pemain lain secara baik. Dalam pelaksanaannya permainan bolabasket dilakukan oleh beberapa orang sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan dasar dalam bermain bola basket setiap pemain berbeda-beda dengan pemain yang lain. Maka dari itu, keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih secara terus menerus dalam periode waktu tertentu.

Dalam permainan bolabasket terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolabasket. Adapun teknik dasar yang dimaksud, meliputi: *passing*, *dribel*, *shooting*. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain bolabasket tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain bolabasket untuk menuju prestasi yang maksimal.

Jika melihat dari segi prestasi yang ditorehkan oleh sekolah ini dapat dikatakan masih belum membanggakan dalam setiap kejuaraan yang diikuti, padahal SMP N 1 Kalasan sudah mempunyai kelas olahraga yang seharusnya sudah mempunyai dasar olahraga yang baik khususnya dalam bolabasket dari pada sekolah lain yang belum mempunyai kelas olahraga. Hal ini mungkin dikarenakan karena latihan yang tidak rutin serta keterampilan bermain

bolabasket yang masih rendah oleh siswa SMP Negeri 1 Kalasan serta jam bertanding dengan tim lain yang masih sedikit sehingga perlu dilakukan latihan tanding dengan tim lain. Semakin sering melakukan latihan tanding dengan tim lain, maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap mental para siswa. Program-program latihan harus disusun untuk meningkatkan prestasi secara tim maupun secara individu. Pengenalan dan pelatihan teknik dasar tentunya akan membantu siswa dalam bermain bolabasket, selain pada taktik dan strategi serta kerjasama pada permainan tersebut. Hal ini dikarenakan tingkat penguasaan keterampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dengan siswa yang lain. Maka dari itu program-program latihan harus disusun oleh guru atau pelatih agar keterampilan dasar bermain bolabasket para siswa dapat meningkat.

Kegiatan ekstrakurikuler juga digunakan untuk membantu siswa dalam penilaian akademik yang dibagikan pada tiap akhir semesternya. Oleh karena itu, siswa diwajibkan untuk mengikuti salah satu program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah. Akan tetapi, bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket belum pernah dilakukan penilaian tentang keterampilan dasar bermain bolabasket yang menggunakan tes pengukuran. Artinya, dalam hal ini adalah penilaian keterampilan siswa dalam bermain bolabasket didasarkan pada pengamatan saat bermain dan partisipasi siswa dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, penilaian yang dilakukan dapat dikatakan kurang objektif walaupun melalui pengamatan dapat melihat siswa tersebut terampil maupun tidak dalam

bermain bolabasket. Maka dari itu, perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dasar bermain bolabasket siswa SMP Negeri 1 Kalasan. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang keterampilan dasar bermain bolabasket dapat dijadikan patokan untuk penilaian dan program untuk membentuk tim inti bola basket SMP Negeri 1 Kalasan yang tangguh sehingga akan dapat menorehkan prestasi lebih dan membanggakan nama sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP N 1 Kalasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya latihan dan keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.
2. Prestasi yang ditorehkan oleh sekolah ini masih belum memuaskan pada hal SMP N 1 Kalasan mempunyai kelas olahraga.
3. Peran guru sebagai pelatih masih belum maksimal.
4. Belum pernah dilakukan penilain tentang keterampilan bolabasket menggunakan tes pengukuran.
5. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Kalasan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, dan menjadi lebih fokus pada satu pokok bahasan saja maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, pengalaman, serta waktu penelitian. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini di batasi pada: “Tingkat Keterampilan Dasar BolaBasket Peserta Ekstrakurikuler Putra SMP Negeri 1 Kalasan”. Keterampilan dasar bermain bolabasket yang diukur meliputi keterampilan dribel, lay up, under basket.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah “Seberapa besar tingkat keterampilan dasar bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Kalasan?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP Negeri 1 Kalasan”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teori pembelajaran khususnya pengukuran tingkat keterampilan dasar bolabasket siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Kalasan.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada pengukuran keterampilan bolabasket.

b) Bagi Guru

Dapat menjadikan pembelajaran dan pelatihan bolabasket tersebut dan dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki siswanya.

c) Bagi Siswa

Dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket serta memotivasi untuk meningkatkan keterampilan bermain bolabasketnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Bolabasket

Olahraga bolabasket dianggap sebagai olahraga yang unik karena diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang pastor. Pada tahun 1891, Dr. James A. Naismith seorang pastor asal Kanada yang mengajar di sebuah fakultas untuk para mahasiswa profesional di YMCA (*young Men's Christian Association*) sebuah wadah pemuda umat Kristen, di Springfield, Massachusetts, harus membuat permainan di ruang tertutup untuk mengisi waktu para siswa pada masa liburan musim dingin di New England. Karena dilakukan di dalam ruangan atau di gedung maka timbulah suatu pemikiran bahwa permainan hendaknya merupakan suatu permainan yang tidak begitu kasar, dengan tidak ada unsur-unsur menendang, dan menjegal, menarik, dan tidak terlalu susah untuk dipelajari. Untuk itu perlu menghilangkan gawang dan menggantinya dengan keranjang yang tempatnya berada di atas sehingga untuk memasukan bola, arah bola harus membentuk parabola. Naismith menciptakan permainan yang sekarang dikenal sebagai permainan bolabasket pada 15 Desember 1891. Dalam perkembangannya dua tahun kemudian James A. Naismith memutuskan bahwa jumlah terbaik dalam satu regu adalah 5 orang (Machfud Irsyada, 2000:1-2)

Hal Wissel (2000: 2), Permainan bolabasket merupakan suatu kombinasi dari pertahanan dan penyerangan, untuk itu seorang pemain

haruslah menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bolabasket untuk bermain dengan baik. Kelanjutan tingkatan prestasinya tinggal memperbanyak latihan ulang (*drill*) yang cukup, sehingga dapat menjadi gerakan otomatis. Bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain tiap tim dengan tujuan mendapatkan nilai (*score*) dengan memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah tim lawan melakukan hal serupa.

PERBASI (2008: 41), Bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang. Tim terdiri dari duabelas pemain termasuk kapten. Setiap regu berusaha mencetak angka. Bolabasket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain. PERBASI (2008: 1), Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan memasukkan bola. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang *commissioner* jika ada. Hal Wissel (2008: 2), Tujuan dari permainan bolabasket adalah mendapatkan nilai atau skor dengan memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah tim lawan melakukan hal serupa. Imam Sodikun (1991: 75) dalam Purwantiningsih (2007: 19), Tujuan dari permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke sasaran di atas lantai setinggi 305 cm. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan gerakan dengan baik pula. Terampil bermain bolabasket dapat dicapai apabila gerak dasarnya baik. Oleh karena itu gerak (teknik dasar) pada permainan bolabasket harus efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa uraian tentang pengertian permainan bolabasket dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket adalah suatu permainan pola berkelompok yang terdiri dari dua tim yang beranggotakan masing-masing lima pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukan bola kekeranjang lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai tau angka

2. Pengertian Keterampilan

Istilah terampil dapat diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator suatu tingkat kemahiran (Hari Amirullah, 2003: 17). Sedangkan menurut Arma Abdullah (1994: 3) seseorang dapat dikatakan terampil bila ia bergerak secara efisien dan efektif atau bila ia nampak mempunyai potensi yang baik untuk melaksanakan suatu gerakan khusus.

Menurut Hottinger (Hari Amirullah, 2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi menjadi dua yaitu: a). Keterampilan *phylogenetic*, adalah keterampilan yang dibawa anak sejak lahir yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. b). Keterampilan *ontogenetic*, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan-latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan.

Menurut Wahjoedi (2001: 14), keterampilan olahraga dapat dipahami dari dua dimensi pokok. Pertama, keterampilan sebagai tugas

gerak sehingga terampil dapat diartikan sebagai respon terhadap stimulus yang dapat dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif. Orang yang terampil memperlihatkan kualitas gerak yang tinggi dan mantap. Kedua adalah tipe respon yang terjadi terhadap rangsang.

Selanjutnya Wahjoedi (2001: 14), menerangkan bahwa: keterampilan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: 1). Keterampilan terbuka dan tertutup, 2). Keterampilan kasar dan halus, 3). Keterampilan diskrit, serial dan kontinu. Keterampilan terbuka dan tertutup adalah suatu kategori keterampilan berdasarkan pengaruh lingkungan sekitarnya terhadap penampilan gerak olahraga. Keterampilan kasar dan halus merupakan klasifikasi keterampilan yang dibuat atas dasar jumlah otot-otot yang terlibat, kadar energi yang dikerahkan atau usaha untuk menampilkan gerak olahraga. Keterampilan diskrit, serial dan kontinu, yang diklasifikasikan atas dasar rangkaian dari elemen gerak yang dilakukan seseorang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: Pertama, perlu adanya kemauan dari individu itu sendiri, berupa motivasi untuk mengetahui keterampilan yang diajarkan. Kedua, proses belajar mengajar menunjuk kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan. Ketiga, faktor situasional menunjuk kepada metode dan teknik dari latihan atau praktek yang dilakukan.

3. Hakikat Keterampilan Bermain Bolabasket

Istilah terampil digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Singer (Amung 2000:61) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri.

Keterampilan seseorang yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menampilkan tugasnya yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Setiap unsur-unsur gerak dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan gerak, karena seseorang yang memiliki keterampilan gerak adalah orang yang mampu melakukan gerakan secara efisien dan benar secara mekanis. Hal ini dijelaskan Abidin(1999:71), bahwa "Untuk dapat memiliki keterampilan gerak yang baik, maka diperlukan proses belajar berlatih dalam jangka waktu relatif lama. Oleh sebab itu seseorang yang ingin terampil dalam permainan bolabasket, maka diperlukan proses latihan yang benar dan didukung oleh unsur-unsur gerak yang baik pula".

Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan gerak seorang atlet, tentunya perlu dilakukan pengukuran terhadap komponen-komponen geraknya, dimana alat ukur yang digunakan terhadap komponen-komponen tersebut harus sesuai dan tepat dengan objek yang akan diukur, yaitu melalui pengesanan kondisi fisik yang dimiliki oleh setiap pemain

basket, memegang peranan penting dalam menunjang program latihan, karena permainan bola basket adalah suatu permainan yang memerlukan kondisi fisik yang prima. Kondisi fisik memegang peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Seperti yang dikemukakan Abidin (1999:72) bahwa “Atlet yang memiliki kondisi fisik yang prima akan mampu untuk menghadapi intensitas kerja dan segala macam stress yang bakal terjadi di lapangan pertandingan”

Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: (1) adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, (2) proses belajar mengajar menunjukkan kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan, (3) faktor situasional menunjukkan kepada metode dan teknik dari latihan atau praktik yang dilakukan.

Permainan bolabasket merupakan suatu kombinasi dari pertahanan dan penyerangan, untuk itu seorang pemain harus menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bolabasket untuk dapat bermain dengan baik. Kelanjutan tingkat prestasinya tinggal memperbanyak latihan ulang yang cukup, sehingga dapat menjadi gerakan yang otomatis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bolabasket adalah tingkat kemampuan seseorang dalam bermain bolabasket. Keterampilan bermain bolabasket tersebut didukung oleh

adanya kemauan dari individu, adanya proses pembelajaran dengan kondisi lingkungan belajar yang baik, serta adanya latihan yang terus-menerus.

4. Teknik dasar bermain bola basket

a. Teknik Dasar Mengoper bola dan Menangkap bola

Menurut Hal Wissel (2000: 71-82), *passing* atau operan merupakan melempar bola kepada teman untuk menciptakan peluang skor bagi tim dan agar bola berada dalam jangkauan tembakan. Ada beberapa prinsip dalam mengoper bola yaitu: melihat letak lingkaran ring, mengoper sebelum *mendribble*, mengetahui, mengetahui kekuatan dan kelemahan teman dalam tim, waktu operan dipercepat, menggunkan tipuan, menarik perhatian dan menyerang, operan dengan cepat dan tepat, memperkirakan kekuatan operan, yakin dengan operan yang dilemparkan, mengoper jauh dari penjaga, dan mengoper pada rekan penembak yang bebas. Ada beberapa gerakan dalam melakukan operan yaitu sebagai berikut: operan dada (*chest pass*), operan bawah, operan atas (*overhead pass*), operan samping (*sidearm pass*), operan belakang dan operan baseball.

Sedangkan menangkap bola dalam Hal Wissel (2000: 83-84), merupakan posisi saat bermain yang dilakukan dengan tangan *rileks* dengan membentuk tangan terbuka menangkap bola dan bawalah bola dengan lengan bawah dan tangan didepan dada bersiap mengoper kembali atau menembak bola.

Menurut (Danny Kosasih, 2008: 26-35), *Passing* dan *catching* adalah fundamental bolabasket yang sering terabaikan untuk dilatih, sangat penting bagi seorang pemain untuk mengembangkan *skill passing* demi kesuksesan timnya.

Salah satu poin yang harus ditekankan pada pemain adalah bahwa *passing* adalah *skill* yang tercepat dan terbaik untuk mengubah arah serangan. Adapun faktor yang mempengaruhi didalam melakukan *passing* antara lain kecepatan, target, *timing*, trik dan komunikasi saat melakukan *passing*.

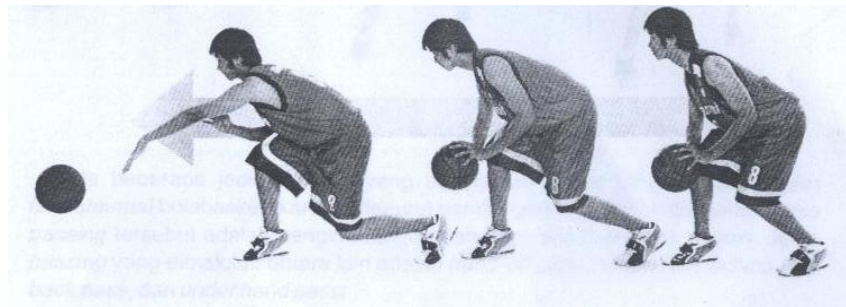
Jenis-jenis *passing* yaitu sebagai berikut:

1. *Chest Pass* atau biasa disebut operan dada adalah jenis *passing* yang paling efektif dilakukan pada saat pemain tidak dijaga oleh lawan atau musuh.



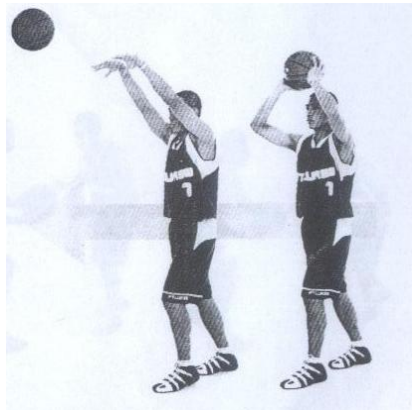
Gambar 1. *Chest Pass*
(Dany Kosasih, 2008:28)

2. *Bounce Pass* atau operan pantul adalah gerakan *passing* yang dilakukan agar penerima dapat menangkap bola dari pantulan ke daerah pinggul penangkap bola tersebut.



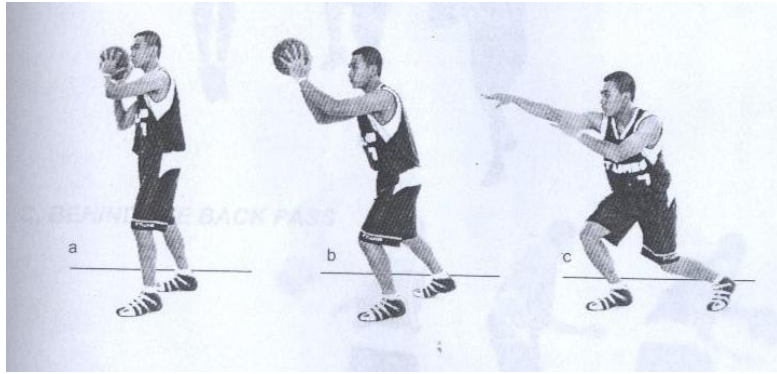
Gambar 2. *Bounce Pass*
(Dany Kosasih, 2008:29)

3. *Overhead Pass* atau *passing* atas adalah *passing* yang dilakukan dari atas kepala ke arah atas kepala penangkap bola, *passing* ini efektif dilakukan apabila lawan menggunakan pertahanan daerah.



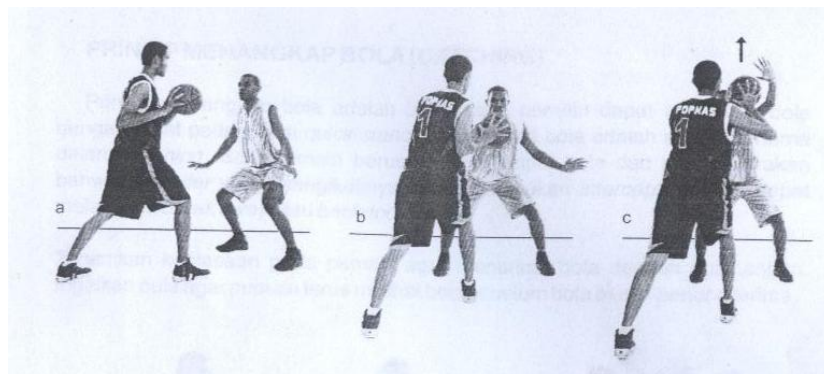
Gambar 3. *Overhead Pass*
(Dany Kosasih, 2008:29)

4. *Baseball Pass* adalah *passing* yang biasanya digunakan untuk jarak yang jauh dan dorongan tangan seperti melakukan lemparan pada baseball.



Gambar 4. *Baseball Pass*
(Dany Kosasih, 2008:30)

5. *One Hand Push Pass* adalah *passing* yang menggunakan satu tangan dengan kunci dari *passing* ini yaitu ketepatan tekukan siku. Tekukan siku ini dapat menghasilkan kecepatan dan kekuatan dalam mendorong bola.



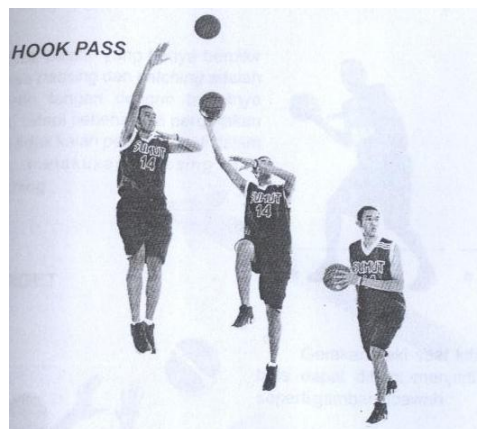
Gambar 5. *One Hand Push Pass*
(Dany Kosasih, 2008:31)

6. *Hand Off Pass* adalah *passing* yang dilakukan dengan mendekatkan diri pada teman yang membawa bola dan mengambil langsung dari tangan teman tersebut.



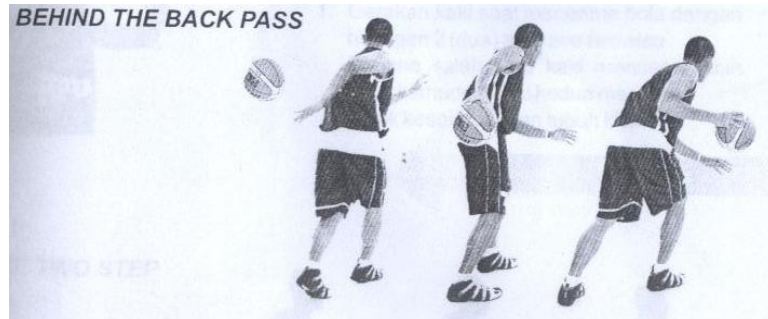
Gambar 6. *Hand Off Pass*
(Dany Kosasih, 2008:31)

7. *Hook Pass* adalah *passing* kaitan atau melempar bola dengan posisi badan seperti kaitan.



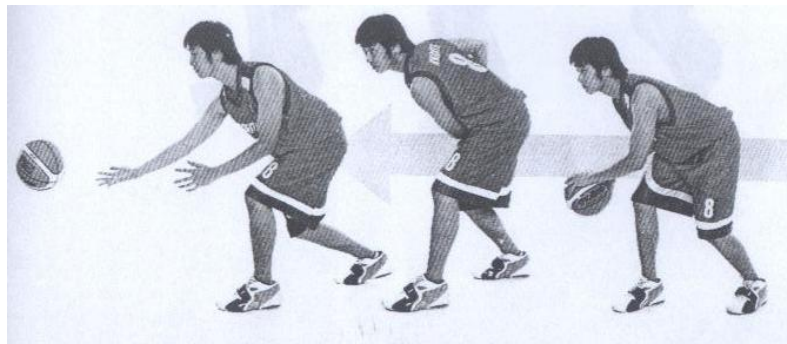
Gambar 7. *Hook Pass*
(Dany Kosasih, 2008:32)

8. *Behind the Back Pass* adalah *passing* yang dilakukan dengan melempar bola dari belakang tubuh atau punggung lebih tepatnya.



Gambar 8. *Behind the Back Pass*
(Dany Kosasih, 2008:32)

9. *Under Hand Pass* adalah *passing* yang dilemparkan membentuk arah tangan keatas dan melewati bawah badan dari lawan.



Gambar 9. *Under Hand Pass*
(Dany Kosasih, 2008:32)

Catching atau menangkap bola adalah bagaimana pemain dapat menerima bola dengan tepat pada posisi *quickstance*. Prinsipnya yaitu menjemput bola/pivot: posisi penangkap dengan bergerak dan menghampiri bola terlebih dahulu. Target (2 tangan dan 1 tangan); posisi tangan pada penerima, *hands up*; posisi tangan penerima yang mengarah pada pinggul keatas dan ibu jari saling

berhadapan. *Hands down*; posisi tangan siap menerima bola yang mengarah pada pinggul kebawah dan posisi ibu jari menghadap keatas. *Footwork One-two step*; gerakan kaki pada penerima dengan dua hitungan, dimana salah satu kaki mendarat terlebih dahulu kemudian diikuti kaki berikutnya untuk menjaga keseimbangan tubuh. *Footwork Jump Stop*; gerakan kaki saat menerima bola dengan satu hitungan, dimana kedua kaki mendarat secara bersamaan dengan kaki sedikit melompat kedepan atau kesamping.

Sedangkan didalam buku Bidang III PB. PERBASI (2008: 21-23), menjelaskan operan (*passing*) terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Operan dada adalah operan yang umum bila tidak ada pemain bertahan diantara pengoper dan teman setimnya. Cara melakukan operan ini adalah memegang bola setinggi dada dan dekat badan, siku ditekuk dan jari-jari terbuka memegang bola, saat bola dilepaskan, lengan dan tangan diluruskan dengan telapak menghadap keluar. Jenis operan ini adalah yang paling akurat.
2. Operan memantul atau disebut juga dengan operan bawah, gerakan dasar operan ini sama dengan operan dada, meskipun situasi saat melakukannya berbeda. Operan memantul sering dilakukan pada permainan *pivot* atau memoros ketika pengoper mengoper keteman

3. Setimnya yang dijaga dari belakang atau dalam situasi dimana operan dada tidak mungkin dilakukan.
4. Operan diatas kepala atau operan atas biasanya dilakukan untuk melempar bola ke arah daerah *post* tinggi dan rendah atau sebagai lemparan yang mengawali serangan cepat setelah bola memantul atau saat lemparan kedalam. Operan jarak jauh dilakukan dari lebih setengah panjang lapangan, operan ini tidak terlalu akurat namun berguna pada serangan cepat.

Berdasarkan uraian diatas bisa diambil kesimpulan bahwa banyak macam-macam lemparan atau operan dan variasinya dalam permainan bolabasket tetapi yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Operan dada atau *chest pass*
2. Operan pantul atau *bounce pass*
3. Operan atas atau *overhead pass*

Sedangkan tangkapan atau menangkap bola (*catching*) merupakan bagian dari operan yang berfungsi untuk mengamankan bola dari lawan, sehingga bola bisa dimainkan dengan baik dan tidak berbalik menjadi bola lawan.

b. Teknik Dasar Menggiring bola

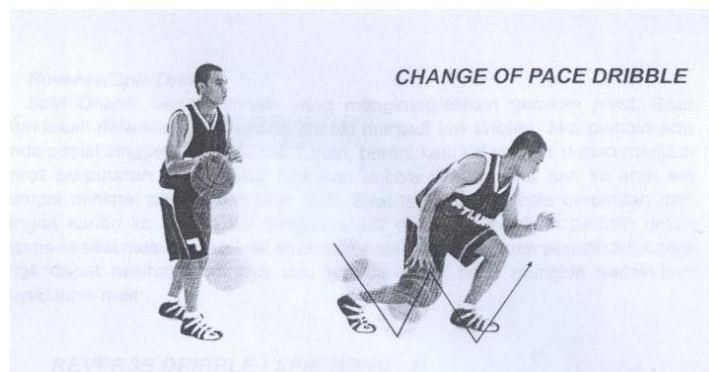
Menurut Hal Wissel (2000: 95-109), *Dribble* (menggiring) adalah salah satu cara membawa bola dengan memantulkan bola pada lantai yang gerak bola terlebih dahulu daripada gerak kaki dan

tidak diperbolehkan dipegang dengan dua tangan. Macam dalam menggiring bola ada beberapa yaitu: menggiring dan berhenti tiba-tiba, menggiring dengan berhenti sementara sambil menjaga bola tidak mati, menggiring dengan perubahan kecepatan langkah, menggiring mundur, menggiring merubah arah dari depan, tipuan menggiring dengan perubahan arah, menggiring dengan melakukan putaran badan, menggiring lewat belakang badan dan berhenti dengan posisi menembak saat terakhir menggiring. Menurut (Danny Kosasih, 2008: 38-44). *Dribble* pada dasarnya adalah gerakan mengarah pada ring. *Dribble* yang diperbolehkan adalah selama posisi tangan tidak berada dibawah bola dan bola harus meninggalkan tangan sebelum kaki tumpuan. *Dribble* dipengaruhi juga oleh kontrol pada tangan seperti: kekuatan siku, pergelangan tangan, telapak tangan, jari-jari, sedikit bantuan bahu, mata tidak lihat bola (*vision*).

Jenis-jenis *dribbling*:

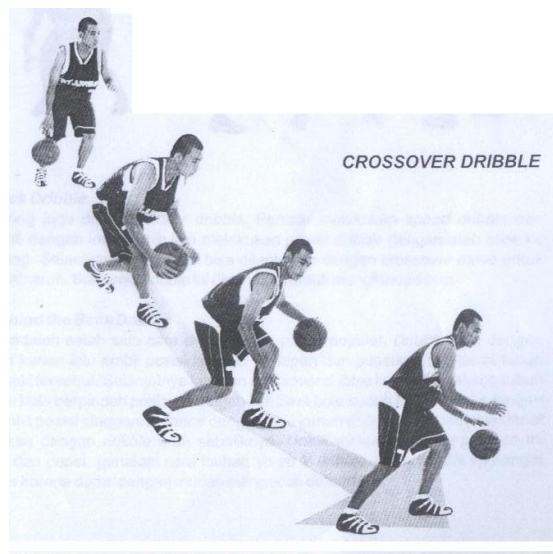
1. *Low Dribble* adalah *dribble* yang menggunakan awal posisi kaki satu telapak didepan berguna untuk mempercepat perpindahan gerak atau arah. *Dribble* dilakukan dengan irama konstan dengan satu tangan melindungi bola.
2. *Power Dribble* adalah pengembangan dari *low dribble* dengan menambahkan beberapa variasi *dribble* seperti gerakan *spin dribble* dan *crossover dribble*.

3. *Speed Dribble* adalah tipe *dribble* yang dilakukan dengan berlari atau menggunakan kecepatan tinggi.
4. *Change of Pace Dribble* adalah tipe *dribble* yang dilatihkan agar pemain bisa melakukan pergantian kecepatan dalam melakukan *dribble*.



Gambar 10. *Change of Pace Dribble*
(Dany Kosasih, 2008:41)

5. *Crossover Dribble* adalah pemain melakukan *dribble* kesalah satu arah dari lawan lalu merubah ke arah sebaliknya dengan cepat.



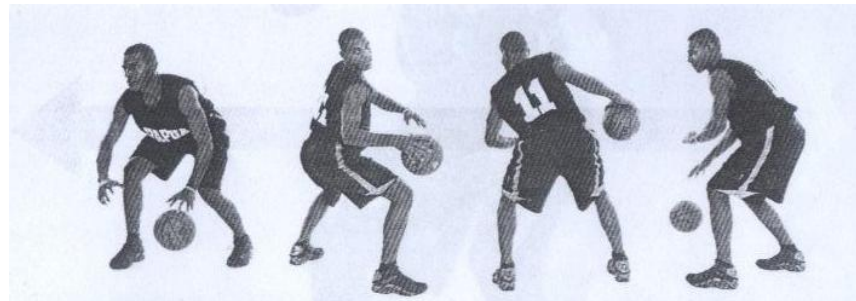
Gambar 11. *Crossover Dribble*
(Dany Kosasih, 2008:41)

6. *Head and Shoulders Move* adalah *dribble* menggunakan perpindahan tangan dengan cepat tetapi terlebih dahulu dilakukan gerakan tipuan oleh kepala.



Gambar 12. *Head and Shoulders Move*
(Dany Kosasih, 2008:42)

7. *Spin Dribble* adalah *dribble* yang mengintegrasikan dengan gerakan memeros saat mendekati lawan dan memutar arah badan menuju kedepan.



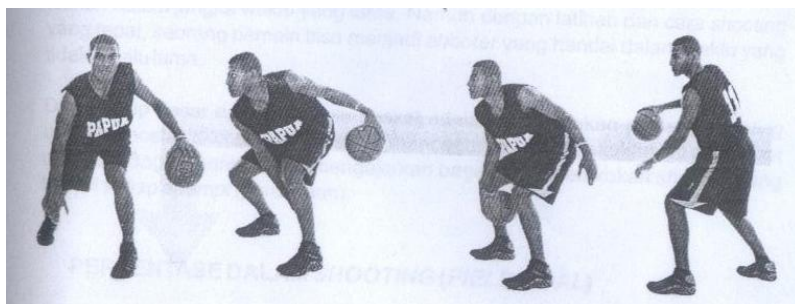
Gambar 13. *Spin Dribble*
(Dany Kosasih, 2008:43)

8. *Behind Dribble* adalah mengganti arah *dribble* dengan mengarahkan bola kebelakang badan sehingga bola melewati belakang tubuh saat melakukan pergantian gerakan *dribble*.



Gambar 14. *Behind Dribble*
(Dany Kosasih, 2008:44)

9. *Between the Legs Dribble* adalah *dribble* yang dilakukan melewati bawah kaki saat melakukan perpindahan *dribble*.



Gambar 15. *Between the Legs Dribble*
(Dany Kosasih, 2008:44)

Sedangkan didalam buku Bidang III PB. PERBASI (2008: 18) menjelaskan *Dribbling* adalah menggiring bola untuk berpindah tempat, pemain menjaga bola tetap berada di sisi tubuhnya yang berada jauh dari pemain bertahan. Untuk melakukan *dribble*, bola didorong pelan kebawah dengan kondisi jari tangan terbuka. Semua pemain harus berlatih melakukan *dribble* dengan baik menggunakan tangan kanan atau tangan kiri tanpa melihat bola.

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat macam-macam bentuk dan variasi dari *dribble* atau menggiring bola dalam permainan bola dalam permainan bolabasket yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Menggiring bola adalah pergerakan bola dan pemain berpindah tempat, dari tempat satu ketempat yang lain dengan cara memantulkan bola kelantai yang penguasaan bola berada pada pemain yang memainkan bola tersebut.

c. Teknik Dasar Menembak bola

Tujuan utama dalam permainan bolabasket adalah berhasil mencetak angka dan mengalahkan lawan serta memenangkan permainan. Tentunya dalam suatu pertandingan, pemain harus berusaha untuk bisa melakukan tembakan yang menciptakan nilai atau angka untuk timnya. Dalam teknik dasar menembak, terdapat berbagai macam tembakan dan berbagai bentuk gerakan menembak.

Menurut Hal Wissel (2000: 46-49), Menembak merupakan pengantar untuk mendapatkan angka dari usaha menyerang kearah ring lawan. Terdapat tujuh teknik dasar tembakan yaitu: Tembakan satu tangan, lemparan bebas, tembakan sambil melompat, tembakan tiga angka, tembakan mengait, *lay up* dan *runner*. Selain itu terdapat mekanika dalam melakukan tembakan yaitu: pandangan, keseimbangan, posisi tangan, pensejajaran siku dalam, irama mnembak dan gerakan lanjutan (*follow through*).

Menurut (Danny Kosasih, 2008: 46-52), *Shooting* adalah *skill* dasar bolabasket yang paling terkenal dan digemari, karena setiap orang mempunyai naluri untuk menyerang dan ingin memasukan bola dalam ring. Ada beberapa istilah untuk menggambarkan *shooting* dan perlu dikenal oleh pemain sejak dini yaitu BEEF:

- 1) B (*Balance*) adalah keseimbangan. Gerakan yang selalu dimulai dari lantai, saat menangkap bola tekuklah lutut dan mata kaki serta atur agar tubuh selalu dalam posisi seimbang.
- 2) E (*Eyes*) adalah pandangan mata. Agar *shooting* menjadi akurat pemain harus dengan segera mengambil fokus pada target (pemain dengan cepat mampu mengkoordinasikan letak ring).
- 3) E (*Elbow*) adalah peletakan siku yang benar. Pertahankan siku agar pergerakan lengan akan tetap vertikal mengarah ring.
- 4) F (*Follow through*) adalah gerakan lanjutan. Kunci siku lalu lepaskan gerakan lengan jari-jari dan pergelangan tangan mengikuti kearah ring.

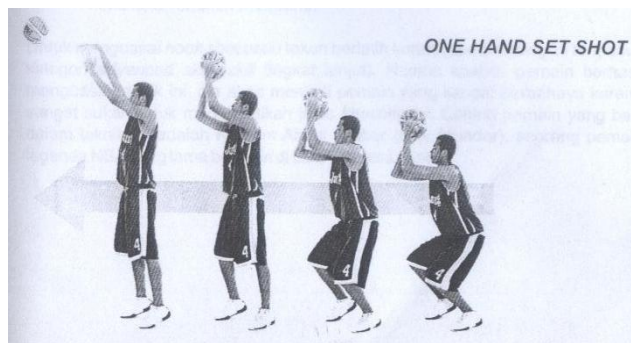
Ada beberapa jenis *shooting* yaitu sebagai berikut:

1. *Lay Up Shoot*, yakni *shoot* yang dilakukan dengan awalan kaki 1 sampai dengan 2 hitungan mendekati ring.



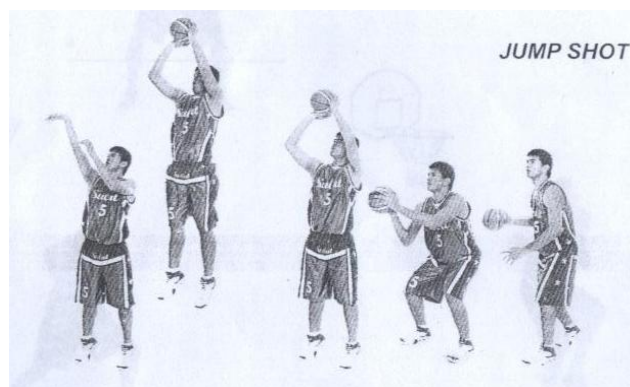
Gambar 16. *Lay Up Shoot*
(Dany Kosasih, 2008:50)

2. *One Hand Set Shoot*, yakni *shoot* dengan dorongan satu tangan.



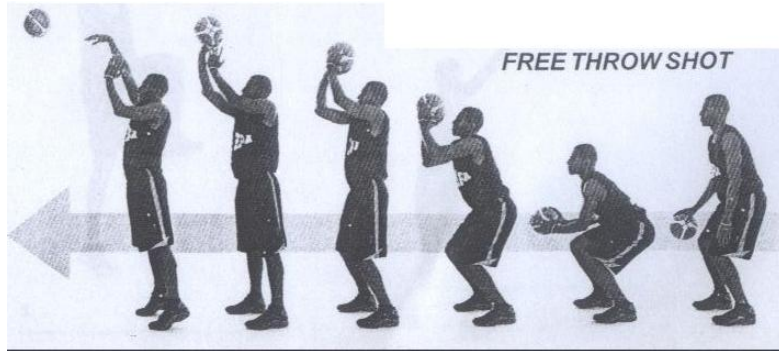
Gambar 17. *One Hand Set Shoot*, yakni *shoot*
(Dany Kosasih, 2008:50)

3. *Jump Shoot*, yakni jenis tembakan yang menambahkan lompatan saat melakukan *shooting*, dimana bola dilempaskan pada saat titik tertinggi lompatan.



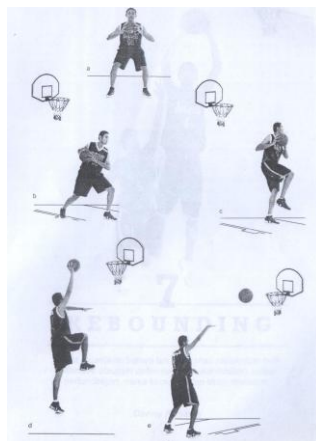
Gambar 18. *Jump Shoot*
(Dany Kosasih, 2008:51)

4. *Free Throw*, yakni tembakan yang dilakukan karena mendapatkan pelanggaran saat mau memasukkan bola ke arah ring dengan nilai dalam satu kali tembakan adalah satu.



Gambar 19. *Free Throw*
(Dany Kosasih, 2008:51)

5. *Three Point Shoot*, yakni tembakan yang mempunyai nilai tiga, tembakan yang bisa menjadi senjata untuk membalikkan keadaan.
6. *Hook Shoot*, yakni tembakan kaitan dengan arah tembakan menyamping dan mengarahkan bola ke arah ring. Tipe *shoot* ini perlu latihan lebih lanjut, karena merupakan *shoot* tingkat lanjut.



Gambar 20. *Hook Shoot*
(Dany Kosasih, 2008:53)

Sedangkan didalam buku Bidang III PERBASI (2008: 23-25), menjelaskan tembakan atau melepaskan bola untuk dimasukkan kedalam keranjang bolabasket terdiri dari bermacam-macam yaitu: *Set shoot* atau tembakan biasa, merupakan tembakan yang jarang dilakukan pada permainan, karena bila penembak tidak melompat, maka tembakannya akan mudah dihalangi. *Lay up shoot* merupakan *shoot* yang dilakukan pada saat ahir *dribble* dengan jarak hanya beberapa langkah dari keranjang baik menggunakan tangan kanan maupun tangan kiri. *Jump shoot* atau tembakan dengan diawali lompatan terlebih dahulu, tembakan ini sering digunakan dalam pertandingan, karena sulit dihalangi saat titik tertinggi lompatan dari penembak. Berdasarkan pendapat dan uraian diatas, maka terdapat macam-macam bentuk dan variasi dari menembak bola atau *shooting* yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Menembak atau *shooting* biasa dilakukan dengan menggunakan dua tangan ataupun satu tangan, pada dasarnya saat menembak bola tangan yang digunakan untuk mendorong bola hanya satu tangan dan tangan yang satunya sebagai pengarah bola. Menembak bola adalah bagian ahir dari penyerangan yang bersifat mencetak angka atau menghasilkan nilai.

5. Ekstrakurikuler Bolabasket

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler dalam Depdiknas (2003: 16), adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara sendiri berdasarkan pola kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu. Menurut Yudha M. Saputra (1999: 8), Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu susunan program diluar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan arahan dan bimbingan dari guru atau pembina. Hal serupa dikemukakan oleh Moh. User Usman (1993: 23), ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik diselenggarakan dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan maupun kemampuan dari berbagai bidang studi.

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di

sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:

3) sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kepramukaan
- 2) Pasukan Pengibar Bendera
- 3) Palang Merah Remaja
- 4) Pasukan Keamanan Sekolah
- 5) Gema Pencinta Alam
- 6) Filateli
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah
- 9) Kelompok Ilmiah Remaja
- 10) Olahraga
- 11) Kesenian

Tujuan ekstrakurikuler Pendidikan Jasmani di sekolah menurut Yudha M. Saputra (1999: 16), antara lain:

- a. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
- b. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi siswa.
- c. Mengenalkan hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan masyarakat.

b. Pengertian Ekstrakurikuler Bolabasket

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan keterampilan bidang bolabasket dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan pembentukan keterampilan bolabasket. Terselenggaranya ekstrakurikuler bolabasket diharapkan minat siswa dapat tersalurkan dan bisa mencapai prestasi

seperti yang ditargetkan suatu ekstrakurikuler tersebut, serta siswa juga memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dalam mempersiapkan penelitian ini maka peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Namun peneliti menemukan hasil penelitian yang serupa dengan memuat komponen-komponen yang diteliti dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian tersebut khususnya tentang bolabasket peneliti / penulis menemukan penelitian yang mengkaji tentang :

1. Priya Pandu Hardaya (2010), yang berjudul “Tingkat Ketrampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri SMK N 1 Kalasan yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2009/2010”
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketrampilan bermain bolabasket siswa putri SMK N 1 Kalasan yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket tahun ajaran 2009/2010 yang masuk dalam kategori tinggi sekali ada 1 siswa 3,33% kategori tinggi ada 10 siswa atau 33,33%, kategori sedang ada 9 siswa atau 30%, kategori rendah ada 9 siswa atau 30%, dan kategori rendah sekali ada 1 siswa.
2. Dwi Sigit Waluyo (2009), yang berjudul “Tingkat Ketrampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas X SMA N Pertahanan Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2008/2009”, dengan populasi 55 orang dan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: Tingkat Ketrampilan Bermain

Bolabasket Siswa Putra Kelas X SMA N Pertanahan Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2008/2009 Yang masuk dalam kategori baik sekali ada 0 siswa atau 0,00%, kategori baik ada 2 siswa atau 3,64%, kategori cukup ada 13 siswa atau 23,63%, kategori sedang 34 siswa atau 61,82%, kategori kurang 4 siswa atau 7,27%, kategori kurang sekali 2 siswa atau 3,64%, dan yang masuk kategori jelek 0 siswa atau 0,00%.

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan bermain bolabasket merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Menurut Singer yang dikutip oleh Asmawi (2006: 135), melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkap kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa dibutuhkan suatu tes keterampilan bermain bolabasket yang dilengkapi dengan standar penilaian dan norma. Johnson Basket Ball *Test* adalah tes yang ada dalam penelitian tersebut diatas merupakan tes untuk mengetahui keterampilan bermain bolabasket yang memenuhi nilai standar dan norma. Dengan tes dan pengukuran yang baik diharapkan akan dapat melancarkan jalannya proses kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil di dalam mencapai tujuan.

Ada beberapa teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain bolabasket, yaitu: (1) teknik dasar mengoper bola (*passing*), (2) teknik dasar

menerima bola, (3) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), (4) teknik dasar menembak (*shooting*). Selain menguasai teknik dasar bolabasket, para pemain juga harus memiliki keterampilan dalam memainkan permainan tersebut dengan tujuan untuk mencapai peluang mendapatkan nilai dan untuk mencegah lawan tidak mudah merebut bola sehingga lawan tidak menguasai permainan dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mencetak nilai. Perkembangan olahraga bolabasket sangatlah pesat termasuk juga pada pembelajaran olahraga bolabasket di sekolah yang masih kurang, sehingga sekolah mengadakan ekstrakurikuler bolabasket yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan bakat, minat dan keterampilan bolabasket. Ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya harus mempunyai target dan tujuan tersendiri sehingga akan membentuk karakter siswa yang aktif, kreatif dan pantang menyerah didalam kehidupan sosial bermasyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 243) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Penelitian ini memfokuskan pada tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP N 1 Kalasan.

B. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler putra SMP N 1 Kalasan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Keterampilan dasar bola basket adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain bolabasket yang diukur dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes keterampilan gerak dasar bermain bolabasket. Didalam penelitian ini menggunakan tes dari *Johnson Basket Ball Test*, yaitu tes keterampilan dalam melakukan *passing*, tes keterampilan *shooting*, dan tes keterampilan *dribbling*.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa putra peserta kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 1 Kalasan yang berjumlah 14 anak.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2006: 148). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kecakapan bermain bola basket dari *Johnson Basket Ball Test*, yaitu tes keterampilan dalam melakukan *passing* atau melemparkan bola pada acuan tertentu dengan tepat sasaran, tes keterampilan *shooting* atau menembak bola ke ring dengan tujuan menghitung berapa banyaknya bola masuk dalam waktu tertentu, tes keterampilan *dribbling* atau menggiring bola dengan tujuan menghitung banyaknya rintangan yang dapat dilewati. Tes ini disusun untuk pelajar dan bertujuan mengukur kecakapan bermain bolabasket, menggolongkan dan sebagai salah satu dasar pemberian nilai pendidikan jasmani.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian diperoleh dengan cara tes melakukan 3 item test. Adapun tes kemampuan dasar bolabasket menurut *Johnson Basketball Test* dalam Ngatman,(2001:9) terdiri dari 3 item yaitu :

1. Menembak bola ke ring
2. Melempar bola ke arah sasaran
3. Menggiring bola

Alat dan perlengkapan:

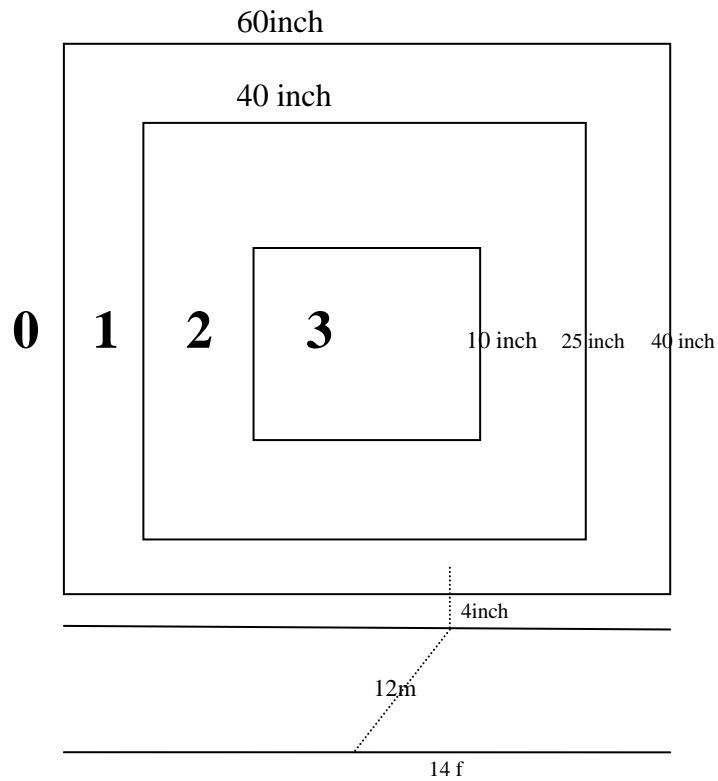
1. Lapangan bolabasket
2. Stopwatch dan bolabasket
3. Tembok atau daerah sasaran dengan sasaran 70x70 cm, didepan tembok ada ruang kosong dengan jarak kurang lebih 15 meter dan bangku (*hurdle*) sebanyak 5 buah dengan tinggi 6 feet/1,80 m.
4. Blangko pengisian

Pelaksanaan

1. Menembakan bola ke ring

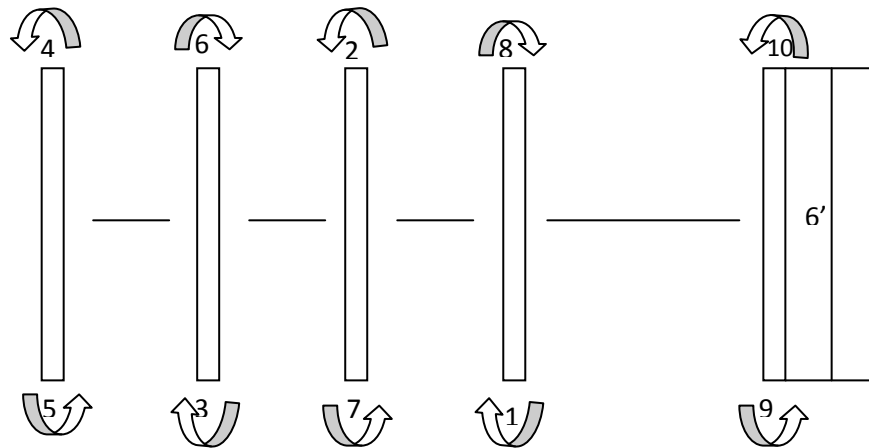
Testi siap disembarang tempat dekat dengan ring (under basket) dengan memegang bolabasket. Setelah ada aba-aba testi menembakan bola ke ring selama 30 detik. Skornya adalah jumlah tembakan yang masuk selama 30 detik dicatat sebagai skor tes. Dalam penelitian tes ini dilakukan 2 kali kesempatan diambil yang terbaik.

2. Melempar bola ke arah sasaran



- Testi melempar bola dari belakang garis batas dengan menggunakan lemparan samping atau lemparan atas kepala.
- Setiap testi mendapat kesempatan sebanyak 10 kali.
- Jika bola jatuh diantara garis batas, skor diambil yang terbesar.
- Skor tertinggi 30 dan terendah 0

3. Menggiring bola



- a. Tes ini dilakukan selama 30 detik. Jadi berapa banyaknya gawang atau hurdle yang dapat dilewati oleh testi.
- b. Trial masing-masing 1x.

E. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistika deskriptif yang dituangkan dalam bentuk prosentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2005:43):

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis, sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, kemudian hasil tes tersebut di masukan dalam *t-score* dengan rumusan $t\text{-score} = 50 + 10 \left(\frac{X - M_x}{SD} \right)$

Adapun untuk penentuan interval dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2005:175):

Kategori	Interval Kelas
Baik sekali	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} \leq$
Baik	$(\text{mean} + 0,5) \leq X < (\text{mean} + 1,5 \text{ SD})$
Sedang	$(\text{mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (\text{mean} + 0,5 \text{ SD})$
Kurang	$(\text{mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X < (\text{mean} - 0,5 \text{ SD})$
Kurang sekali	$\leq \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

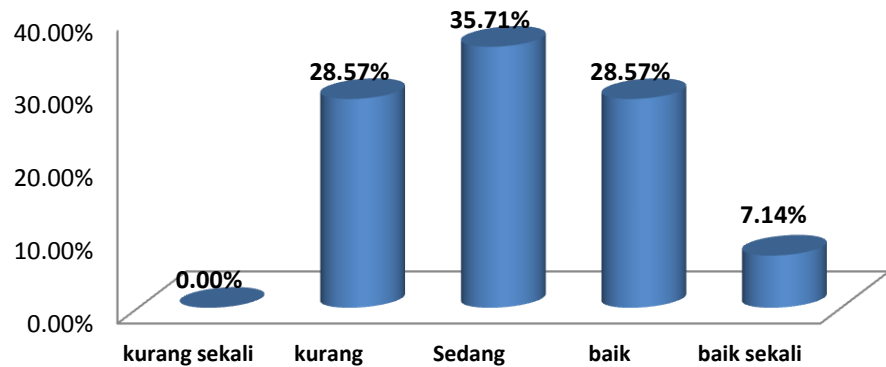
1. Data hasil tes *shoot*

Data kemampuan shooting siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan, diperoleh dari hasil tes, hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif setelah sebelumnya dikonversikan menjadi data *t-score* sebagai berikut, nilai minimal = 30,953, nilai maksimal = 66,172, rata-rata (*mean*) = 50, nilai tengah (*median*) = 48,56, nilai sering muncul (*modus*) = 46,06, dengan simpangan baku (*std. Deviation*) = 10. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Shooting*

Kategori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persen
Baik Sekali	65 ≤	1	7,14%
Baik	55 - 64	4	28,57%
Sedang	45 - 54	5	35,71%
Kurang	35 - 44	4	28,57%
Kurang Sekali	< 34	0	0,00%
Total	Total	14	100,00%

Berdasarkan analisis yang dilakukan di atas kemampuan *Shooting* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan, dapat ditampilkan dalam grafik berikut ini :



Grafik 1. Diagram batang Skor Kemampuan *Shooting*

2. Data hasil tes menggiring bola (*dribbling*)

Data menggiring bola (*Dribbling*) siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan, diperoleh dari hasil tes dengan hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, nilai minimal = 36,00, nilai maksimal = 63,99, rata-rata (*mean*) = 50, nilai tengah (*median*) = 47,20, nilai sering muncul (*modus*) = 47,20, dengan simpangan baku (*std. Deviation*) = 9,99. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

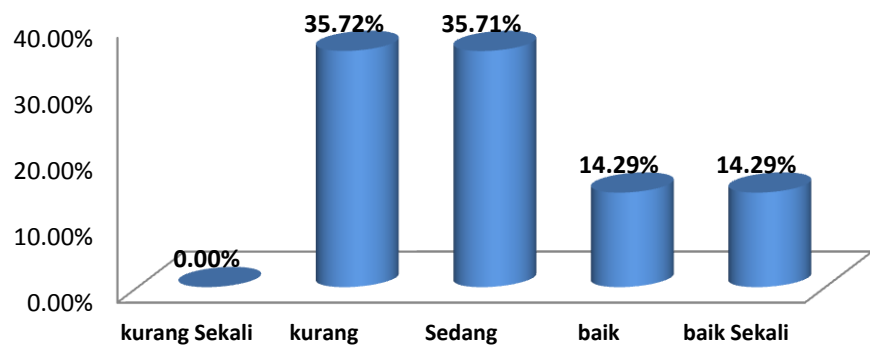
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Dribbling*

T-Skor Dribble

Kartegori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	65 ≤	0	0,00%
Baik	55 - 64	5	35,71%
Cukup	45 - 54	5	35,71%
Kurang	35 - 44	4	28,57%
Sangat Kurang	< 34	0	0,00%
Total	Total	14	100,00%

Berdasarkan analisis yang dilakukan di atas kemampuan *dribbling* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP

N 1 Kalasan apabila ditampilkan dalam grafik berikut ini :



Grafik 1. Diagram batang Skor Kemampuan *dribbling*

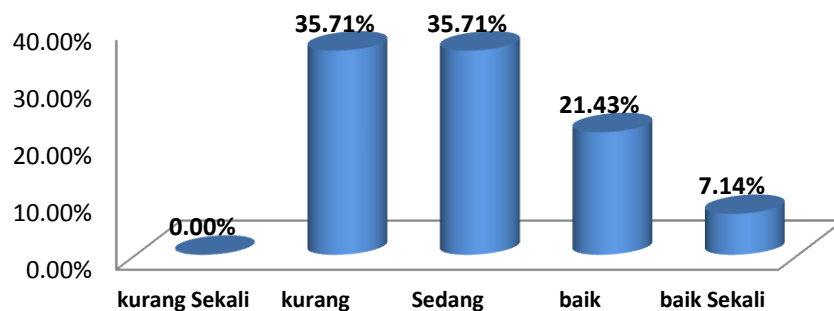
3. Data hasil tes *passing*

Data kemampuan mengumpan (*Passing*) siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan, diperoleh dari hasil tes dengan hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan setelah dilakukan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, nilai minimal = 32, nilai maksimal = 69,33, rata-rata (*mean*) = 50, nilai tengah (*median*) = 50,67, nilai sering muncul (*modus*) = 50,67, dengan simpangan baku (*std. Deviation*) = 9,99

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan *passing*

Kategori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persen
Baik Sekali	65 ≤	1	7,14%
Baik	55 - 64	3	21,43%
Sedang	45 - 54	5	35,71%
Kurang	35 - 44	5	35,71%
Kurang Sekali	< 34	0	0,00%
Total	Total	14	100,00%

Berdasarkan analisis yang dilakukan di atas kemampuan *passing* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan dapat juga ditampilkan dalam grafik berikut ini :



Grafik 1. Diagram batang Skor Kemampuan *passing*

B. Keterampilan Bermain Bola Basket Berdasarkan analisis *t-score*

Data kemampuan bermain bola basket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan, diperoleh dari hasil tes menggunakan yang kemudian di analisis menggunakan *t-score* dan analisis statistik deskriptif sehingga hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut, nilai minimal = 110,15, nilai maksimal = 180,83, rata-rata (*mean*) = 149,99, nilai tengah (*median*) = 150,52, nilai sering muncul (*modus*) = 110,15, dengan simpangan baku (*std. Deviation*) = 19,83. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

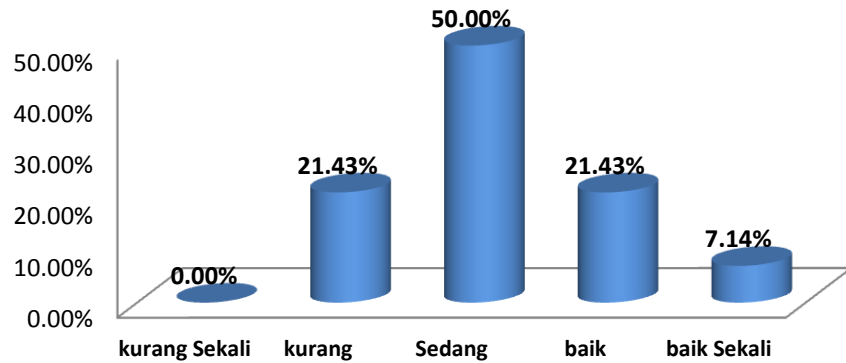
Data dalam *t-score* selanjutnya digunakan untuk dibuat bentuk kategori/kelompok menurut tingkatan yang menyesuaikan pada buku penilaian yang sudah baku dari Anas Sudijono. Adapun hasil nilai keterampilan bermain bolabasket untuk rating siswa putra terdapat dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Bermain Bolabasket

Kartegori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	180 - ≤	2	14,29%
Baik	160 - 179	1	7,14%
Cukup	140 - 159	7	50,00%
Kurang	120 - 139	4	28,57%
Sangat Kurang	< 119	0	0,00%
Total	Total	14	100,00%

Berdasarkan analisis yang dilakukan di atas kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan, sebagian besar berada dalam kartegori Sedang yakni

sebesar 50,00 %. Data tersebut dapat juga ditampilkan dalam grafik berikut ini :



Grafik 1. Diagram batang Skor Kemampuan Bermain Bolabasket

C. Pembahasan

Menurut Hal Wissel (2000:2) bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Tujuan adalah mendapatkan (*skor*) dengan memasukan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Bolabasket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bolabasket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan, ketrampilan-ketrampilan perseorangan seperti, umpan, dribble, rebound, serta kerja tim untuk menyerang dan bertahan, adalah prasyaratagar berhasil dalam memainkan olahraga ini, (Jon Oliver, 2000:2).

Keberhasilan dalam bermain bolabasket, sangat tergantung pada kemampuan dasar bermain bolabasket itu sendiri. Kemampuan dasar bermain bolabasket dalam penelitian ini diartikan sebagai kecakan atau kemampuan dasar seorang dalam bermain bolabasket sesuai dengan ketentuan yang ada

dalam bolabasket. Untuk mengungkap kemampuan dasar bermain bolabasket diukur dengan *Johnson Basketball tes* 1934. Unsur-unsur yang ada dalam butir tes adalah memasukan bola ke ring, melempar bola arah sasaran, menggiring bola.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data berdasarkan tes kemampuan bermain bolabasket. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat menggambarkan kemampuan bermain bola basket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 1 Kalasan. Secara umum berdasarkan hasil nilai *t-skor* yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi frekuensi baku maka dapat diketahui bahwa kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan masuk dalam kartegori sedang yakni 50,00%. Hasil tersebut dapat dijabarkan berdasarkan item tes sebagai berikut :

1. Kemampuan *Shooting*

Untuk mengetahui kemampuan *shooting* anak maka dilakukan tes menggunakan *Johnson Basketball Test* dengan memberikan kesempatan 2x kepada siswa untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam jaring dalam waktu 30 detik, berdasarkan hasil terbaik dari 2x kesempatan tersebut maka diperoleh hasil bahwa kemampuan *shooting* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP N 1 Kalasan masuk dalam kartegori sedang yakni sebanyak 5 anank (35,71%)

2. Kemampuan *Dribbling*

Kemampuan *dribbling* berdasarkan data tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 1 Kalasan berdasarkan penjumlahan waktu tes sebanyak satu kali maka diketahui bahwa secara umum siswa masuk dalam kartegori sedang dan kurang yakni sebanyak 5 anak (35,71%).

3. Kemampuan *Passing*

Hasil analisis yang dilakukan terhadap kemampuan *passing* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolbasket SMP N 1 Kalasan berdasarkan tes diperoleh hasil kemampuan *passing* siswa masuk dalam kartegori cukup sedang dan kurang yakni sebanyak 5 anak (35,71%).

Kemampuan yang baik dalam permainan dasar bolabasket sangat mendukung keberhasilan dalam permainan bolabasket itu sendiri. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Hall Wissel (2000:2), bahwa secara garis besar permainan bolabasket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni mengoper bola dan menangkap bola, menggiring bola, serta menembak. Bola dapat diberikan hanya dengan *passing* dengan tangan atau dengan menggiringnya beberapa kali pada lantai tanpa menyantuhnya dengan dua tangan berdamaan. Teknik dasar mencakup *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), *passing* (operan), dan menangkap, *dribble*, *rebound*, bergerak tanpa bola, bergerak dengan bola, dan bertahan, sehingga dengan kemampuan dasar yang baik pada pemain bolabasket akan

memperbesar kesempatan untuk memperoleh prestasi yang baik dalam bolabasket.

Lebih jauh pentingnya kemampuan dasar bermain bolabasket tersebut karena permainan bolabasket pada dasarnya mempergunakan teknik dasar seperti *passing, catching, dribbling, shooting*. Dari teknik dasar tersebut berkembang menjadi berbagai macam variasi. Misalnya saja dalam teknik *passing* dan *catching* terdapat beberapa cara seperti *chest pass, overhead pass, bounce pass* dan lain sebagainya, jadi bila pemain bolabasket sudah menguasai ketiga teknik tersebut, baru bisa mengembangkan ke teknik lainnya.

Dari semua hasil tes teknik dasar permainan bolabasket SMP N 1 Kalasan dapat dilihat tingkat kemampuan para peserta ekstrakurikuler dari kemampuan *shooting, dribbling, dan passing*. Dari data yang bisa dilihat dari tabel distribusi frekuensi kemampuan paling tinggi yang dimiliki para peserta ekstrakurikuler adalah *dribble* sebanyak 5 anak (35,71%) dan kemampuan yang paling rendah adalah *passing* sebanyak 5 anak (35,71%).

Kemampuan yang baik dalam permainan dasar bolabasket sangat mendukung keberhasilan dalam permainan bolabasket itu sendiri. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Hall Wissel (2000:2), bahwa secara garis besar permainan bolabasket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni mengoper bola dan menangkap bola, menggiring bola, serta menembak. Bola dapat

diberikan hanya dengan *passing* dengan tangan atau dengan menggiringnya beberapa kali tanpa menyentuh dengan dua tangan secara bersamaan. Teknik dasar mencakup *footwork* (gerakan kaki), *shooting*, *passing* dan menangkap, *dribble*, *rebound*, bergerak tanpa bola, bergerak dengan bola, dan bertahan. Sehingga dengan kemampuan dasar yang baik pada pemain bolabasket, akan memperbesar kesempatan untuk memperoleh prestasi yang baik dalam bermain bolabasket.

Lebih jauh pentingnya kemampuan dasar bermain bolabasket tersebut karena permainan bolabasket pada dasarnya menggunakan teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Dari teknik dasar tersebut berkembang menjadi berbagai macam variasi. Misalnya dalam teknik *passing* terdapat beberapa teknik seperti *chest pass*, *overhead pass*, *bounce pass*, dan lain sebagainya. Jadi bila pemain bolabasket sudah menguasai teknik dasar baru bias mengembangkan teknik lainnya.

Dapat juga ditambahkan kemungkinan hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya frekuensi latihan, kondisi fisik, pelatih, program latihan, dan cuaca. Secara tidak langsung beberapa faktor tersebut sangat mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam bermain bolabasket dan membedakan dari kemampuan sekolah lain. Faktor selanjutnya yaitu siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti tes sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 1 Kalasan yang dalam kategori berikut ini :

Berdasarkan hasil analisis tes dengan t-skor secara umum kemampuan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMP N 1 Kalasan masuk dalam kartegori sedang yakni sebanyak 7 anak (50,00%), sedangkan yang lain masuk dalam kartegori baik sekali sebanyak 2 anak (14,29%), kartegori baik sebanyak 1 anak (7.14%), , kartegori kurang sebanyak 4 anak (28.57%), dan 0% masuk kartegori kurang sekali.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain:

1. Pada saat pengambilan data, testi kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, karena tidak ada sanksi apapun bagi yang berbuat salah.
2. Penelitian tidak mengontrol keseriusan subjek penelitian dalam melakukan tes, sehingga ada kemungkinan hasil yang diperoleh subjek belum maksimal
3. Instrument yang digunakan petunjuk pelaksanaan kurang jelas dan kurang lengkap untuk te menembak ke ring basket dan melempar bola ke arah

sasaran sehingga peneliti mencoba untuk mengambil inisiatif dalam pelaksanaan tes dilakukan 2 kali diambil yang terbaik.

4. Keterbatasan alat dan tempat jadi peneliti sedikit memodifikasi alat untuk tes *dribble*

C. Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan penelitian, peneliti menyarankan:

1. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan dalam usaha memajukan ekstrakurikuler bolabasket khususnya SMP N 1 Kalsan.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menambah variable lain.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrument penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akros Abidin (1999). *Bolabasket Kembar (dapat dibuat dilahan yang sempit)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Among M & Saputra M.Y (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Arma Abdullah & Agus Mandji. (1994). *Dasar-Dasar Penjas*. Jakarta: Depdikbud.
- Asmawi. (2006). *Dimensi Pembelajaran Keterampilan Gerak Dalam Pendidikan Jasmani "Majalah Ilmiah Olahraga"*. Yogyakarta: FIK.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Pra Sekolah, Dasar, dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Hari Amirulloh. (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bolabasket: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Kosasih Danny. (2008). *Fundamental Basketball, First Step To Win*. Semarang: Elwas Offset Yayasan Pendidikan Nasional Karangturi.
- Moh. User Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Oliver, Jon. (2007). *Dasar-dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya
- PB. PERBASI. (2008). *Peraturan Bolabasket Resmi 2008*. Jakarta: Tim Penerjemah PB. PERBASI Bidang III PB. PERBASI.
- Suharsimi Arikunto. (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharno. (1980). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta.

UNY. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Wissel, Hal. (1994). *Bola Basket Dilengkapi dengan Program Pemahiran Teknik dan Taktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yudha M. Saputra. (1999). *Pengembangan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

TABULASI DATA PENELITIAN

No.	Shoot	T-Score	Dribble	T-Score	Pass	T-Score	Jumlah	Total T-Score
1	16	63,656	12	47,202	20	41,335	48	152,192
2	10	48,563	12	47,202	21	50,667	43	146,431
3	6	38,500	11	41,605	21	50,667	38	130,771
4	10	48,563	12	47,202	22	59,998	44	155,762
5	8	43,531	15	63,992	20	41,335	43	148,858
6	14	58,625	12	47,202	21	50,667	47	156,493
7	9	46,047	14	58,395	21	50,667	44	155,109
8	3	30,953	12	47,202	19	32,003	34	110,158
9	12	53,594	10	36,008	20	41,335	42	130,936
10	13	56,109	15	63,992	22	59,998	50	180,100
11	14	58,625	10	36,008	20	41,335	44	135,967
12	17	66,172	15	63,992	21	50,667	53	180,831
13	9	46,047	14	58,395	23	69,330	46	173,772
14	7	41,016	11	41,605	22	59,998	40	142,619

DATA HASIL TES SHOOT

Nama	shoot	T-score
Adit	16	63,656
Bagas	10	48,563
Bagus	6	38,500
Borhan	10	48,563
Charif	8	43,531
Danu	14	58,625
Deni	9	46,047
Dimas anggoro	3	30,953
Dimas adhi	12	53,594
Jati	13	56,109
Nando	14	58,625
Ngakan	17	66,172
Pangkuh	9	46,047
Sheikal	7	41,016

DATA HASIL TES DRIBBLING

Nama	dribbling	T-score
Adit	12	47,202
Bagas	12	47,202
Bagus	11	41,605
Borhan	12	47,202
Charif	15	63,992
Danu	12	47,202
Deni	14	58,395
Dimas angoro	12	47,202
Dimas adhi	10	36,008
Jati	15	63,992
Nando	10	36,008
Ngakan	15	63,992
Pangkuh	14	58,395
Sheikal	11	41,605

DATA HASIL TES PASSING

Nama	passing	T-score
Adit	20	41,335
Bagas	21	50,667
Bagus	21	50,667
Borhan	22	59,998
Charif	20	41,335
Danu	21	50,667
Deni	21	50,667
Dimas angoro	19	32,003
Dimas adhi	20	41,335
Jati	22	59,998
Nando	20	41,335
Ngakan	21	50,667
Pangkuh	23	69,330
Sheikal	22	59,998

Lampiran Analisis T-Score

	Shoot	Dribble	Pass
Mean	10,57143	12,5	20,92857
St. Deviation	3,975198	1,786703	1,071612

No.	T-Score Shoot	T-Score Dribble	T-Score Pass	Total T-Score
1	63,656	47,202	41,335	152,192
2	48,563	47,202	50,667	146,431
3	38,500	41,605	50,667	130,771
4	48,563	47,202	59,998	155,762
5	43,531	63,992	41,335	148,858
6	58,625	47,202	50,667	156,493
7	46,047	58,395	50,667	155,109
8	30,953	47,202	32,003	110,158
9	53,594	36,008	41,335	130,936
10	56,109	63,992	59,998	180,100
11	58,625	36,008	41,335	135,967
12	66,172	63,992	50,667	180,831
13	46,047	58,395	69,330	173,772
14	41,016	41,605	59,998	142,619

Lampiran Deskripsi Statistik

Frequencies

Notes

Output Created		09-Jun-2012 10:38:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	14
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 /STATISTICS=STDDEV RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00 00:00:00,000
	Elapsed Time	00 00:00:00,000

Statistics

		Shoot	Dribble	Pass	Keterampilan Bermain Bolabasket
N	Valid	14	14	14	14
	Missing	0	0	0	0
Mean		50,00007	50,00014	50,00014	149,99993
Median		48,56300	47,20200	50,66700	150,52500
Mode		46,047 ^a	47,202	50,667	110,158 ^a
Std. Deviation		10,000072	9,999725	9,999901	19,833842
Range		35,219	27,984	37,327	70,673
Minimum		30,953	36,008	32,003	110,158
Maximum		66,172	63,992	69,330	180,831

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Shoot

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,953	1	7,1	7,1	7,1
	38,500	1	7,1	7,1	14,3
	41,016	1	7,1	7,1	21,4
	43,531	1	7,1	7,1	28,6
	46,047	2	14,3	14,3	42,9
	48,563	2	14,3	14,3	57,1
	53,594	1	7,1	7,1	64,3
	56,109	1	7,1	7,1	71,4
	58,625	2	14,3	14,3	85,7
	63,656	1	7,1	7,1	92,9
	66,172	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Dribble

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36,008	2	14,3	14,3	14,3
	41,605	2	14,3	14,3	28,6
	47,202	5	35,7	35,7	64,3
	58,395	2	14,3	14,3	78,6
	63,992	3	21,4	21,4	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Pass

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32,003	1	7,1	7,1	7,1
	41,335	4	28,6	28,6	35,7
	50,667	5	35,7	35,7	71,4
	59,998	3	21,4	21,4	92,9
	69,330	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Keterampilan Bermain Bolabasket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	110,158	1	7,1	7,1	7,1
	130,771	1	7,1	7,1	14,3
	130,936	1	7,1	7,1	21,4
	135,967	1	7,1	7,1	28,6
	142,619	1	7,1	7,1	35,7
	146,431	1	7,1	7,1	42,9

148,858	1	7,1	7,1	50,0
152,192	1	7,1	7,1	57,1
155,109	1	7,1	7,1	64,3
155,762	1	7,1	7,1	71,4
156,493	1	7,1	7,1	78,6
173,772	1	7,1	7,1	85,7
180,100	1	7,1	7,1	92,9
180,831	1	7,1	7,1	100,0
Total	14	100,0	100,0	

Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi

T-Skor Shoot

Kartegori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	65 - ≤	1	7,14%
Baik	55 - 64	4	28,57%
Cukup	45 - 54	5	35,71%
Kurang	35 - 44	4	28,57%
Sangat Kurang	< - 35	0	0,00%
Total	Total	14	100,00%

T-Skor Dribble

Kartegori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	65 - ≤	0	0,00%
Baik	55 - 64	5	35,71%
Cukup	45 - 54	5	35,71%
Kurang	35 - 44	4	28,57%
Sangat Kurang	< 35	0	0,00%
Total	Total	14	100,00%

T-Score Pass

Kartegori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persen
Baik Sekali	65 ≤	1	7,14%
Baik	55 - 64	3	21,43%
Sedang	45 - 54	5	35,71%
Kurang	35 - 44	5	35,71%
Kurang Sekali	< 35	0	0,00%
Total	Total	14	100,00%

T-Skor Keterampilan Bermain Bolabasket

Kartegori	Rentang Kelas	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	180 - ≤	2	14,29%
Baik	160 - 179	1	7,14%
Cukup	140 - 159	7	50,00%
Kurang	120 - 139	4	28,57%
Sangat Kurang	< - 120	0	0,00%
Total	Total	14	100,00%



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1637 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 928/H.34.16/PP/2012 Tanggal : 14 Mei 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **JIMMY SANTOSO**
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08601244092
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY.
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo
No. Telp / HP : 085643576757
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :
"TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA BASKET PESERTA EKSTRAKURIKULER SISWA PUTERA SMP N 1 KALASAN"
Lokasi : SMP N 1 Kalasan, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 14 Mei 2012 s/d 14 Agustus 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 15 Mei 2012

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Kalasan
6. Ka. SMP N 1 Kalasan Sleman
7. Direktur Program Pascasarjana - UNY.
8. Pertinggal

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Pembina, IV/a
NIP. 19670703 199603 2 002



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Keparipihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4651N/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 928/H.34.16/PP/2012
Tanggal : 10 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : JIMMY SANTOSO NIP/NIM : 08601244092
Alamat : Jl. Kolombo 1 Yogyakarta
Judul : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLABASKET PESERTA EKSTRAKURIKULER
SISWA PUTERA SMP N 1 KALASAN
Lokasi : SMP N 1 KALASAN Kec. KALASAN, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 14 Mei 2012 s/d 14 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 14 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang bersangkutan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLABASKET PESERTA
EKSTRAKURIKULER PUTRA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
1 KALASAN

NAMA : Jimmy Santoso

NIM : 08601244092

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan



Drs. Amat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 199001 1 001

Yogyakarta, 8 Mei 2012

Dosen Pembimbing



Muhammad Hamid A, M.Phil

NIP. 19780102 200501 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si.

NIP. 19760522 1999032 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 928 /H.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Mei 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Jimmy Santoso
NIM : 08601244092
Program Studi : POR/PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Mei s/d Juli 2012
Tempat/Obyek : SMP N 1 Kalasan
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Siswa Putera SMP N 1 Kalasan.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
ANIP: 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Kalasan
2. Kajur POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAGA
SMP NEGERI 1 KALASAN**

Alamat: Tirtomartani, Kalasan, Sleman, ☎ 55571, 📠 (0274) 496122

SURAT KETERANGAN

Nomor. 070/ 0232

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP N 1 Kalasan, Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Jimmy Santoso
NIM : 08601244092
Jurusan : POR/PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP N 1 Kalasan pada tanggal 22 Mei s.d. 23 Mei 2012 dalam rangka pengambilan data untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "Tingkat Keterampilan Dasar Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Siswa Putera SMP Negeri 1 Kalasan"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 29 Agustus 2012

Kepala Sekolah



Muji Rahayu, M. Pd

NIP. 195712031977102001







